

Halaman Judul

LAPORAN INDIVIDU

KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

(PPL)

Disusun sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Tahun Akademik 2016/2017

SMP NEGERI 1 BERBAH

Tanjung Tirto, Berbah, Sleman. Telp. (0274) 497029

15 Juli s/d 15 September 2016



Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL-PPL): Dr. Samsuri S. Pd , M. Ag.

Oleh:

Annisa Nur Afifah

NIM 13312244033

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mengesahkan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2016/2017 di SMP Negeri 1 Berbah dan menerangkan bahwa:

Nama : Annisa Nur Afifah
NIM : 13312244033
Prodi : Pendidikan IPA
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Telah melaksanakan program Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 1 Berbah dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 dan laporan ini sebagai bukti pelaksanaannya.

Dosen Pembimbing Lapangan



(Asri Widowati, S.Pd.Si,M.Pd)

NIP. 19830816 200604 2 002

Yogyakarta, 15 September 2016

Guru Pembimbing



(Nuzul Juselani, S.Pd)

NIP. 196712191992012002

Mengetahui,

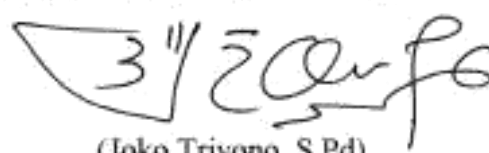
Kepala SMP N 1 Berbah



(Siti Chalimah, S.Pd, M. Pd)

NIP. 19600201 198111 2 003

Koordinator PPL SMP N 1 Berbah



(Joko Triyono, S.Pd)

NIP. 196807251991031011



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2016 di SMP Negeri 1 Berbah dengan lancar dan pada akhirnya laporan ini dapat tersusun dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama kurang lebih 8 minggu di SMP Negeri 1 Berbah terhitung mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Laporan ini mencakup hasil pengamatan (observasi), kegiatan dan pengalaman selama pelaksanaan PPL, sehingga pada akhirnya laporan ini dapat tersusun dengan baik.

Penulis menyadari sepenuhnya keberhasilan pelaksanaan program PPL ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Nuzul Juselani, S.Pd selaku guru pembimbing PPL Mata Pelajaran IPA yang senantiasa memberikan bimbingan dan pengarahan selama pelaksanaan PPL.
2. Ibu Siti Chalimah, S.Pd selaku kepala SMP Negeri 1 Berbah.
3. Bapak Joko Triyono, S.Pd selaku koordinator PPL SMP Negeri 1 Berbah
4. Ibu Asri Widowati, M.Pd selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis mulai dari pengajaran mikro sampai dengan pelaksanaan PPL.
5. Bapak Dr. Samsuri S. Pd, M. Ag selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberi pengarahan selama pelaksanaan PPL.
6. Seluruh guru dan karyawan SMP Negeri 1 Berbah yang telah banyak membantu dalam kegiatan PPL.
7. Seluruh peserta didik SMP Negeri 1 Berbah yang sangat penulis sayangi.
8. Pihak LPPMP yang telah memberikan pengarahan dan bantuannya untuk pelaksanaan PPL 2016.
9. Rekan-rekan kelompok PPL SMP Negeri 1 Berbah yang banyak membantu penulis.
10. Semua pihak yang telah memberikan dukungan, saran dan masukan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu hingga terselesaikannya laporan ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan laporan PPL ini, sehingga penulis sangat mengharapkan masukan berupa saran dan kritik untuk perbaikan demi kesempurnaan laporan ini. Akhirnya, semoga apa yang telah penulis lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Berbah, 15 September 2016

Penulis

Annisa Nur Afifah

NIM. 13312244033

DAFTAR ISI

Halaman Judul i

Halaman PengesahanError! Bookmark not defined.

Kata Pengantar.....iii

Daftar Isiv

Daftar Lampiranvi

Abstrak.....vii

BAB I Pendahuluan 1

 A. Analisis Situasi 2

 B. Rumusan Program Kegiatan PPL..... 13

BAB II Persiapan, Pelaksanaan, dan Analisis Hasil..... 15

 A. Persiapan..... 15

 B. Pelaksanaan 16

 C. Analisis Hasil Pembelajaran 22

 D. Refleksi 36

BAB III Penutup..... 38

 A. Kesimpulan 38

 B. Saran..... 39

Daftar Pustaka..... 40

Lampiran..... 41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Pelaksanaan Program Kerja PPL

Lampiran 2. Kartu Bimbingan PPL

Lampiran 3. Kalender Akademik 2016/2017

Lampiran 4. Jadwal Pelajaran

Lampiran 5. Jadwal Mengajar

Lampiran 6. Silabus

Lampiran 7. RPP

Lampiran 8. Laporan Mingguan

Lampiran 9. Daftar Hadir Peserta Didik

Lampiran 10. Soal Ulangan Harian

Lampiran 11. Nilai Ulangan

Lampiran 12. Analisis Ulangan Harian

Lampiran 13. Administrasi Laboratorium IPA

Lampiran 14. Foto Kegiatan Pembelajaran

LAPORAN PPL DI SMP NEGERI 1 BERBAH 2016

ABSTRAK

Oleh:

Annisa Nur Afifah

NIM. 13312244033

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan/menerapkan ilmu yang telah dipelajarinya di bangku perkuliahan. Pada saat PPL ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan teori-teori tersebut sekaligus mencari ilmu secara empirik dan bersifat faktual, tidak sekedar teoritis seperti pada saat di perkuliahan. Kegiatan PPL dapat bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata dan langsung kepada mahasiswa sebagai calon pendidik, sehingga mahasiswa dapat menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuannya sebagai pendidik.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk melaksanakan pembelajaran PPL langsung pada lingkungan sekolah. Sekolah yang digunakan sebagai tempat praktik ini adalah SMP Negeri 1 Berbah, yang dilaksanakan mulai dari tanggal 15 Juli 2016 hingga tanggal 15 September 2016. Pelaksanaan PPL ini dilakukan dengan mengajar di kelas selama kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Pengajaran di kelas pada kegiatan PPL ini diharapkan dapat dilakukan minimal 4 kali pertemuan, namun mahasiswa dapat melakukan kegiatan pengajaran di kelas sebanyak 15 kali dalam dua kelas yaitu pada kelas VIII D dan VII D. Metode yang digunakan dalam pengajaran di kelas, antara lain, demonstrasi, eksperimen, diskusi kelompok, dan tanya jawab. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran digunakan beberapa media, antara lain spidol warna, LKPD beserta alat dan bahan yang digunakan dalam praktikum, Video, Gambar, serta PPT. Banyak kendala dan hambatan selama waktu dilaksanakannya PPL, diantaranya dalam pengelolaan kelas, peserta didik sulit untuk dikendalikan karena terlalu gaduh, kurang aktifnya peserta didik dalam mengikuti pelajaran, kurang disiplin, dan sulit dalam bertanya. Sehingga sebagai pendidik solusi yang diberikan adalah membuat pelajaran menjadi menyenangkan dan menyenangkan mungkin, kegiatan belajar tidak monoton di dalam kelas, ketika ada pelajaran yang mengharuskan observasi pelajaran dapat dilakukan diluar kelas, metode pembelajaran harus selalu bergantian agar tidak bosan, guru harus banyak ide agar peserta didik mau bertanya.

Dengan adanya kegiatan PPL ini, mahasiswa mendapat bekal pengalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Kegiatan PPL ini dapat terlaksana dengan lancar dan sukses berkat kerjasama dan kerja keras semua pihak. Dengan terselesaikannya kegiatan PPL ini diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas.

Kata kunci : PPL, SMP Negeri 1 Berbah, pembelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang diselenggarakan Perguruan Tinggi khusus untuk jurusan kependidikan dengan tujuan menyiapkan dan menghasilkan tenaga pendidik yang kompeten. Kegiatan PPL dapat digambarkan sebagai wahana untuk menerapkan berbagai ilmu yang diterima di bangku kuliah yang kemudian bisa diaplikasikan langsung di lapangan. Kegiatan PPL ini bertujuan memberikan pengalaman nyata mengenai proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya.

Program kegiatan PPL mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru sekaligus bagian dari sebuah lembaga. Program-program yang diselenggarakan fokus pada komunitas internal dan eksternal sekolah yaitu guru, peserta didik, karyawan, dan masyarakat luar. Waktu pelaksanaan PPL selama 8 minggu terhitung mulai tanggal 15 Juli hingga 15 September 2016.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Kegiatan PPL mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam pembelajaran. Kegiatan itu terdiri dari pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembuatan media belajar, mempersiapkan perangkat yang menunjang kegiatan belajar serta melakukan inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran. PPL memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk memperoleh kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional melalui interaksi di dalam dan luar kelas. Namun sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, diantaranya yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran *Mikro Teaching* dan Observasi di SMP N 1 Berbah. Dalam pelaksanaan PPL di SMP N 1 Berbah terdiri dari 2 mahasiswa jurusan Pendidikan IPA, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan PKn, 2 mahasiswa dari jurusan Pendidikan Seni Musik, 2 mahasiswa dari Pendidikan Bahasa Jawa dan 2 mahasiswa dari jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional. Mata kuliah PPL merupakan matakuliah intrakurikuler yang berbobot dan wajib lulus. Dalam kegiatan PPL ini mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk melaksanakan praktik mengajar secara langsung di

dalam kelas. Mahasiswa memilih sendiri lokasi PPL di sekolah yang ada dalam daftar sekolah dari LPPMP UNY.

Dengan kegiatan ini maka mahasiswa diharapkan dapat mendapatkan pengalaman, keterampilan, dan juga pengetahuan baru sehingga mahasiswa tidak merasa kesulitan ketika harus terjun dalam masyarakat maupun dalam dunia pendidikan sesuai dengan kemampuan dan bidang keilmuannya.

A. Analisis Situasi

SMP N 1 Berbah terletak di Tanjung Tirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta. SMP Negeri 1 Berbah adalah sekolah menengah pertama dibawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY tahun 2016. Lokasinya cukup strategis karena sangat mudah dijangkau dengan menggunakan berbagai alat transportasi. Sekolah ini juga cukup kondusif sebagai tempat belajar.

1. Visi dan Misi Sekolah

Adapun Visi dari SMP N 1 Berbah adalah:

Visi Sekolah

“Berakhlak Mulia, Berprestasi, Kompetitif, Berbudaya serta Cinta Bangsa dan Negara”

Indikator Visi :

- a. Terwujudnya unggul dalam pengembangan kurikulum
- b. Terwujudnya proses pembelajaran yang efektif dan efisien
- c. Terwujudnya unggul dalam kelulusan.
- d. Terwujudnya unggul dalam perolehan nilai ujian nasional
- e. Terwujudnya unggul dalam sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan.
- f. Terwujudnya unggul dalam sarana dan prasarana pendidikan
- g. Terwujudnya media pembelajaran yang lengkap
- h. Terwujudnya unggul dalam kelembagaan sekolah
- i. Terwujudnya unggul dalam manajemen sekolah
- j. Terwujudnya penggalangan pembiayaan pendidikan yang memadai

- k. Terwujudnya unggul dalam perilaku mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat nyaman dan asri
- l. Terwujudnya unggul dalam disiplin berlalu lintas
- m. Terwujudnya unggul dalam prestasi akademik
- n. Terwujudnya unggul dalam prestasi non akademik
- o. Terwujudnya unggul dalam IMTAQ
- p. Terwujudnya unggul berkomunikasi dalam bahasa Inggris & Jawa
- q. Terwujudnya unggul dalam penggunaan computer, karya ilmiah remaja, kesenian, keterampilan, dan materi olimpiade sains.

MISI :

- a. Mewujudkan melsanaka pengembangan perangkat pembelajaran silabus dan RPP.
- b. Mewujudkan melaksanakan pengembangan system pendidikan
- c. Mewujudkan melaksanakan diversifikasi kurikulum pendidikan
- d. Mewujudkan melaksanakan pengembangan kurikulum muatan local
- e. Mewujudkan melakukan inovasi dalam pembelajaran, melaksanakan efektifitas pembelajaran dan bimbingan agar siswa berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki
- f. Mewujudkan melaksanakan pengembangan SDM pendidik tenaga pendidik
- g. Mewujudkan melaksanakan pengembangan fasilitas sekolah dan media pembelajaran
- h. Mewujudkan melaksanakan pengembangan manajemen sekolah
- i. Mewujudkan pengembangan otonomi sekolah
- j. Mewujudkan melaksanakan pengembangan pembiayaan pendidikan

- k. Mewujudkan melaksanakan penanaman nilai-nilai dan penerapan lingkungan sekolah yang sehat nyaman dan asri
- l. Mewujudkan melaksanakan pendisiplinan terhadap semua komponen sekolah sehingga terwujud disiplin yang mantap
- m. Mewujudkan melaksanakan kedisiplinan dalam berkendara di jalan raya
- n. Mewujudkan menumbuhkan kebiasaan menjaga kebersihan lingkungan sekolah, sehingga terwujud sekolah yang nyaman dan asri.

2. Kondisi Fisik Sekolah

Secara keseluruhan, SMP N 1 Berbah memiliki luas tanah sebesar 5.225 m².

a. Kondisi lingkungan SMP N 1 Berbah

Gedung SMP N 1 Berbah dilihat dari segi fisik sekolah ini secara keseluruhan memiliki kondisi bangunan sekolah yang cukup baik, demikian pula dengan sarana dan prasarannya sudah memadai. Ruang kelas SMP Negeri 1 Berbah adalah sebanyak 12 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut

- 1) 4 kelas untuk kelas VII, A-B-C-D
- 2) 4 kelas untuk kelas VIII, A-B-C-D
- 3) 4 kelas untuk kelas IX, A-B-C-D

b. Laboratorium

1) Laboratorium IPA

SMP Negeri 1 Berbah memiliki satu laboratorium IPA yang digunakan untuk kegiatan praktikum. Laboratorium memiliki alat penunjang berupa alat praktikum yang sudah cukup lengkap yang dilengkapi dengan instalasi listrik, wastafel, dan lain-lain. Koordinator laboratorium IPA SMP N 1 Berbah dan sekaligus sebagai guru IPA I yaitu Ibu Nuzul Juselani, S.Pd. Sedangkan guru IPA II yaitu Ibu Kepala Sekolah, Siti Chalimah S.Pd, M. Pd, dan guru IPA III yaitu Ibu Weny Lely LA, S. Pd. Adapun untuk pelaksana harian di laboratorium IPA SMP N 1 Berbah adalah Bapak.

Luas laboratorium IPA sebesar.... m² dan memiliki 3 ruang, yaitu ruang praktikum, ruang penyimpanan dan persiapan serta ruang kerja. Ruang praktikum memiliki luas sebesar 106,5 m² dan mampu menampung 1 kelas sebanyak 32 siswa, sehingga didapatkan rasio luas 2,625 m²/ siswa, hasil ini sudah memenuhi standar, karena

menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 yang menyebutkan bahwa rasio minimum luas ruang laboratorium IPA adalah 2,4 m²/ siswa. .Laboratorium IPA ini memiliki 3 ruangan yaitu ruang praktikum, ruang penyimpanan dan persiapan serta ruang kerja

Dalam hasil observasi terdapat beberapa hal yang cukup penting namun belum tersedia yaitu buku inventaris yang sistematis. Selain itu, ada beberapa barang di laboratorium yang terletak bukan pada tempatnya.

2) Laboratorium Komputer

Ruang ini memiliki computer sebanyak 18 buah dengan 1 komputer server. Fasilitas tersebut belum memadai untuk satu kelas, karena setiap kelas berisi 32 peserta didik, sehingga 1 komputer digunakan untuk 2 siswa. Fasilitas lain yang terdapat di ruang tersebut adalah white board, meja dan kursi guru, LCD, printer, lemari penyimpanan, alat kebersihan, kalender, jam, AC, dan kipas angin. Selain itu untuk keamanan ada seorang penjaga yang bertugas.

3) Laboratorium Bahasa

Dahulu terdapat ruang bahasa yang terletak bersebelahan dengan ruang Kesenian (Seni Musik), namun karena ada hujan badai, yang merobohkan pohon dan menghantam ruang bahasa, sampai saat ini ruang bahasa tidak digunakan lagi sebagaimana mestinya, karena banyak peralatan penunjang belajar yang rusak.

c. Ruang Perkantoran

1) Ruang kepala sekolah

Ruang kepala sekolah terletak setelah lobi sekolah yang sekarang lobi dialihfungsikan sebagai ruang karawitan. Kepala sekolah SMP N 1 Berbah adalah Ibu Siti Chalimah, S.Pd, M.Pd. Ruangan kepala sekolah merupakan 1 ruangan besar untuk ruang kerja dan ruang penerimaan tamu. Ruang penerimaan tamu difungsikan untuk menerima tamu yang berhubungan dengan pihak sekolah dan kepala sekolah. Sedangkan bagian ruang kerja difungsikan untuk kerja kepala sekolah dan penyimpanan berkas-berkas sekolah.

2) Ruang tata usaha

Ruang tata usaha SMP N 1 Berbah terletak setelah ruang lobi dan ruang kepala sekolah, masuk kedalam lagi. Ruang tata usaha ini cukup lebar untuk aktivitas tata usaha. Ruang TU berfungsi sebagai

administrasi sekolah baik yang berhubungan dengan peserta didik, karyawan maupun guru.

3) Ruang guru

Ruang guru terletak bersebelahan dengan ruang TU, masih berada dalam satu bangunan. Hal ini mempermudah bagi tenaga pendidik untuk saling berinteraksi dalam pemenuhan kebutuhan yang menunjang kegiatan belajar mengajar maupun administrasi.

4) Ruang BK

Ruang BK terletak bersebelahan dengan ruang guru. Ruangan ini cukup luas untuk kegiatan yang berhubungan dengan BK. Ruang ini sudah dibagi secara rapi untuk memudahkan kinerja pegawainya. Di ruang BK terdapat beberapa bangku dan meja yang digunakan untuk konsultasi siswa dengan guru BK.

Ruang bimbingan konseling ini digunakan untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik. Keberadaan BK sangat membantu peserta didik dalam menyelesaikan berbagai macam persoalan yang menghambat proses belajar mengajar.

d. Perpustakaan

Ruang perpustakaan SMP N 1 Berbah berada di sebelah ruang Batik dan berdekatan dengan ruang TU. Ruangan ini dilengkapi dengan ruang karyawan, ruang membaca dan ruang buku bacaan. Di dalam perpustakaan ada 2 ruangan, ruangan pertama merupakan ruangan petugas perpustakaan yaitu Ibu Anik Widyanti A. Md. Kom dan Ibu Niken Eka Widyanti, A. M. Pust. Ruang yang kedua yaitu merupakan ruang koleksi buku-buku, di ruang ini disediakan rak-rak tempat koleksi buku pelajaran, majalah dan surat kabar serta disediakan meja kursi untuk pengunjung perpustakaan.

Suasana perpustakaan nyaman karena bersih dan terpisah dari gedung kelas. Anggota perpustakaan adalah seluruh peserta didik, guru dan karyawan SMP N 1 Berbah.

e. Ruang UKS

Ruang UKS SMP N 1 Berbah terletak di antara tempat parkir guru yang dilengkapi dengan 6 bed tempat tidur, timbangan, poster kesehatan, lemari obat dan perlengkapan P3K. UKS dikelola oleh guru p yaitu Bapak, S.Pd. Ruang UKS diperuntukkan peserta didik yang sedang sakit.

f. Mushola

Tersedia ruang ibadah bagi peserta didik muslim dengan 2 tempat wudlu yaitu untuk perempuan dan laki-laki. Di mushola juga terdapat almari tempat meletakkan mukena, sajadah, sarung, dan Al-Qur'an. Mushola, di SMP N 1 Berbah terletak di belakang Laboratorium IPA dan di depan ruang PKK. Mushola digunakan sebagai tempat ibadah guru, siswa dan karyawan SMP N 1 Depok

g. Ruang Agama

Ruang Agama ini dipergunakan sebagai tempat Pendidikan Karakter bagi siswa-siswi yang beragama Kristen dan Katholik serta dipakai untuk mata pelajaran Agama Kristen dan Katholik, terletak di sebelah ruang OSIS.

h. Ruang Koperasi

Ruang koperasi terletak di tengah antara ruang kelas VIIA dan ruang OSIS. Ruang koperasi berisis peralatan sekolah yang dibutuhkan, sehingga siswa tidak perlu keluar sekolah hanya untuk membeli peralatan sekolah. Ruang koperasi dijaga oleh seorang guru, juga menyediakan makanan ringan.

i. Ruang PKK

Ruang PKK digunakan sebagai ruang praktek memasak, terletak didepan ruang kelas VIII A, ruang PKK berisi peralatan rumah tangga.

j. Ruang Kegiatan Peserta Didik

1) Ruang OSIS

Ruang OSIS merupakan tempat untuk peserta didik menyalurkan bakat dan minatnya dalam berorganisasi di sekolah. Ruang OSIS terletak disamping ruang koprasi. Ruang ini terdapat dua almari yang digunakan untuk menyimpan peralatan OSIS dan dokumen OSIS, komputer, printer dan meja kursi.

2) Ruang Keterampilan

Ruang ini digunakan dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran keterampilan, khususnya seni musik, berada di sebelah barat dekat kantin dan lab bahasa

k. Lapangan Olahraga dan Lapangan Upacara

Lapangan olahraga terletak di depan dan di tengah-tengah bangunan sekolah. Lapangan bagian depan digunakan untuk olahraga basket, sepak bola dan upacara sedangkan lapangan tengah digunakan untuk olahraga voli dan senam.

1. Ruang Karawitan

Terletak di depan ruang tamu, karena ruang karawitan lama digunakan untuk ruang guru dan UKS. Ruang karawitan berisi gamelan-gamelan penunjang mata pelajaran kesenian.

m. Fasilitas penunjang lainnya

- 1) Gudang
- 2) Kantin sekolah
- 3) Kamar mandi/WC guru dan karyawan
- 4) Kamar mandi/WC peserta didik
- 5) Parkir sepeda peserta didik
- 6) Parkir kendaraan guru dan karyawan

3. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Budaya Sekolah

SMP N 1 Berbah memiliki beberapa kebiasaan-kebiasaan yang menjadi identitas dari sekolah ini antara lain :

1) Senyum Salam Sapa

Di SMP N 1 Berbah baik siswa, guru, maupun karyawan sekolah menerapkan senyum, salam dan sapa. Setiap pagi hari selalu ada guru piket yang berdiri di depan pintu gerbang untuk menyambut dan menyalami siswa-siswa yang baru datang. Senyum, salam, sapa tidak hanya diterapkan ketika pagi hari, melainkan juga diterapkan dimanapun dan kapanpun ketika saling bertemu. Melalui budaya ini sekolah membekali tentang pendidikan karakter yang baik.

2) Dilarang membawa *Handphone*

Aturan dilarang membawa *handphone* di sekolah merupakan aturan yang baru dibuat dikarenakan ada salah satu siswa yang tidak menggunakan alat komunikasi *handphone* sesuai fungsinya sehingga, dilakukan peraturan dilarang membawa *handphone*, selain merusak moral anak karena penggunaan alat komunikasi tidak sesuai dengan fungsinya, membawa *handphone* dapat berpengaruh terhadap konsentrasi anak dalam melaksanakan pembelajaran, daya fokus kurang, tidak mau membaca untuk mendapatkan informasi namun lebih menyukai *browsing* untuk mendapatkan informasi dengan cepat, hal sedemikian membuat anak lebih malas, menyukai hal yang cepat tanpa mau ada proses untuk berfikir.

3) Pendidikan Karakter

SMP N 1 Berbah membekali siswa dengan materi pendidikan karakter. Materi pendidikan karakter diberikan setiap hari Selasa, Rabu dan Kamis selama 20 menit yaitu dari pukul 07.00-07.20 WIB. Materi pendidikan karakter berupa tadarus Al-Quran bagi siswa yang beragama Islam, dan kajian kerohanian bagi yang beragama Kristen dan Katolik, dilanjutkan menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum dilakukannya pembelajaran. Untuk tadarus Al-Quran dilaksanakan di kelas masing-masing, sedangkan yang kajian kerohanian dilaksanakan secara bersama-sama di ruang keterampilan.

4) Jumat Sehat

Untuk mewujudkan sekolah yang bersih dan sehat, SMP N 1 Berbah rutin mengadakan kegiatan Jumat sehat. Kegiatan ini diisi dengan senam bersama, jalan sehat dan kerja bakti bersih-bersih lingkungan sekolah. Tiap minggu kegiatan berbeda (selang-seling), dan setiap tanggal 2 diadakan mentoring khusus.

b. Potensi Peserta Didik

Secara umum dari tahun ke tahun SMP N 1 Berbah memperoleh kepercayaan yang tinggi dari masyarakat, hal ini dapat dilihat dari input NEM peserta didik baru, dalam kategori tinggi setiap tahunnya. Kualitas awal peserta didik ini dapat menjadi modal awal bagi SMP N 1 Berbah untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif di sekolah. Keberhasilan proses pembelajaran juga turut didukung oleh orang tua peserta didik yang memberikan motivasi kepada anak-anaknya. Hal seperti ini terlihat pada perhatian dan dukungan orang tua terhadap anaknya dalam mengikuti segala aktivitas yang diselenggarakan sekolah. Selain itu, hubungan baik senantiasa terjalin antar peserta didik, antara peserta didik dan guru, serta antara peserta didik dan karyawan. Hal ini dapat mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif di sekolah.

Peserta didik SMP N 1 Berbah tahun ajaran 2016/2017 terdiri dari 128 peserta didik di kelas VII, VIII, IX. Total keseluruhan peserta didik SMP N 1 Berbah Tahun Ajaran 2016/2017 berjumlah 384 peserta didik. SMP Negeri 1 Berbah masing-masing angkatan terdiri dari 4 kelas dengan jumlah siswa hampir sama, yaitu 32 siswa/i. Pada umumnya siswa-siswi SMP N 1 Berbah berpenampilan bersih, rapi, dan disiplin. Segi kerapian dalam berpenampilan selalu diterapkan sekolah untuk

setiap warga sekolah termasuk siswa. Disamping itu pengajaran pendidikan karakter dilakukan rutin tiga kali dalam satu minggu.

c. Potensi Guru

SMP N 1 Berbah memiliki tenaga pengajar yang rata-rata memiliki tingkat pendidikan S1 baik kependidikan maupun akta. Total pengajar di SMP N 1 Berbah adalah 40 orang dengan distribusi masing-masing pelajaran sudah dapat dikatakan merata. Selain itu untuk mendukung kondusifitas mengajar, guru-guru SMP N 1 Berbah turut aktif dalam diskusi MGMP serta berperan aktif dalam pertemuan guru terkait dengan implementasi kurikulum terbaru.

d. Potensi Karyawan

Karyawan tata usaha SMP N 1 Berbah meliputi karyawan tata usaha, satpam, pegawai perpustakaan, pegawai koperasi siswa dan penjaga sekolah.

e. Bimbingan Konseling

Bimbingan Konseling memiliki tugas yang sangat penting, terkait dengan peserta didik. Guru BK setiap awal tahun merancang tugas untuk memberikan bimbingan sekolah, pribadi, sosial dan karier bagi peserta didik.

f. Organisasi Sekolah dan Kegiatan Ekstrakurikuler

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMP N 1 Berbah dikelola oleh sebagian siswa yang aktif dan dibina langsung oleh Waka Kesiswaan. Satu kali periode kepengurusan adalah satu tahun. Pemilihan ketua OSIS dilaksanakan dengan cara yang demokratis melalui pemungutan suara secara langsung yang diikuti oleh seluruh siswa. Setiap siswa berhak menggunakan hak pilihnya untuk menyalurkan aspirasinya. Perekrutan pengurus OSIS diawali dengan diadakannya Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) yang dikelola oleh pengurus OSIS terdahulu.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 1 Berbah bertujuan untuk menyalurkan serta mengembangkan minat dan bakat siswa. Ekstrakurikuler lebih banyak ditujukan kepada kelas VII dan VIII, yang terdiri dari Pramuka, Basket, Musik, Taekwondo, dll.

g. Jam Kegiatan Belajar Mengajar

Jam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMP N 1 Berbah dimulai dari jam 07.00 dan berakhir pada pukul 13.05 WIB untuk hari Senin, Selasa, Rabu dan Kamis, untuk hari Kamis berakhir pada pukul 12.25

WIB, unuk hari jumat berakhir pukul 11.00 WIB. Setiap jam mata pelajaran berdurasi 40 menit.

4. Analisis Kegiatan Pembelajaran dan Perangkat Pembelajaran IPA

Observasi proses pembelajaran di kelas bertujuan untuk mengamati secara keseluruhan aktifitas belajar mengajar yang dilakuka oleh guru dan peserta didik di dalam kelas. Observasi yang dilakukan diharapkan mahasiswa mendapatkan informasi dan gambaran kegiatan belajar mengajar, teknik pengelolaan kelas, metode dan model mengajar serta respon atau minat peserta didik.

Observasi dilakukan tidak hanya pada kegiatan belajar mengajar tetapi juga terhadap perangkat (administrasi) yang dibuat guru sebelum pembelajaran. Penyusunan perangkat pembelajaran (silabus dan RPP) dilakukan oleh guru sebelum pembelajaran masih menggunakan kurikulum tingkat satuan pedidikan, belum menggunakan kurikulum 2013.

Observasi kelas dilakukan pada saat guru IPA menjelaskan tentang materi Peredaran darah. Berikut ini gambaran umum hasil observasi yang telah dilakukan.

a. Membuka pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan salam, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran. Apersepsi menggunakan pertanyaan yang berkaitan dengan materi sebelumnya. Apersepsi yang diberikan oleh guru adalah pertanyaan mengingat kembali tentang sistem peredaran darah.

b. Penyajian Materi

Materi diberikan dengan urut dan sistematis, melalui ceramah dan melihat video. Tema dan tujuan pembelajaran ditulis dan disampaikan dengan jelas. Pokok-pokok penting materi ditulis di depan kelas. Materi yang disampaikan adalah sistem peredaran darah besar, sistem peredaran darah kecil, sel darah merah, sel darah putih, trombosit.

c. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah, melihat video interaktif, diskusi, dan latihan soal. Saat guru menjelaskan siswa boleh mencatat hal penting atau yang lupa, tetapi harus tetap memperhatikan.

d. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru adalah bahasa Indonesia yang komunikatif, baik yang bersifat formal maupun informal.

e. Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu tidak terstruktur sehingga kegiatan memakan waktu lebih banyak dan pembelajaran menjadi kurang kondusif karena siswa sudah tidak berkonsentrasi.

f. Gerak

Dalam proses pembelajaran, guru sudah bergerak untuk memantau dan membimbing kegiatan peserta didik secara menyeluruh.

g. Cara Memotivasi Siswa

Guru memotivasi siswa dengan cara memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi yang disampaikan, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari

h. Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang digunakan oleh guru adalah apabila siswa ramai diberikan pertanyaan secara mendadak. Pertanyaan juga ditawarkan kepada siswa yang belum paham namun peserta didik kurang terkondisikan.

i. Teknik Penguasaan Kelas

Perhatian guru sudah tertuju untuk semua peserta didik di kelas tersebut. Guru menunjuk peserta didik yang kurang memperhatikan dan menanyakan materi yang telah diberikan. Guru juga berjalan mengitari siswa.

j. Penggunaan Media

Pada proses pembelajaran ini, guru menggunakan media whiteboard, spidol, video interaktif dan buku paket.

k. Cara Evaluasi

Evaluasi dilakukan guru dalam bentuk tanya jawab dengan peserta didik. Setelah selesai menjelaskan konsep tertentu, guru mengevaluasi peserta didik dengan mengajukan pertanyaan dan menjawab soal diskusi.

l. Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan menyampaikan kesimpulan dari apa yang telah kita pelajari hari ini.

Disamping itu, mahasiswa juga melakukan observasi perilaku siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Perilaku Peserta didik di dalam kelas dan di lapangan

Perilaku peserta didik di dalam kelas cukup baik. Akan tetapi ada beberapa peserta didik yang terlihat tiduran dan tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru

- b. Perilaku siswa di luar kelas

Peserta didik menunjukkan sikap yang baik terhadap teman, berpenampilan rapi, menghormati guru, dan ramah terhadap orang lain.

B. Rumusan Program Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan adalah salah satu cara untuk mengembangkan profesionalisme mahasiswa sebagai calon pendidik. Dalam melaksanakan PPL di sekolah, mahasiswa membuat Program Kerja yang berkaitan dengan kegiatan atau proses pembelajaran di kelas serta evaluasinya.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, dapat dirumuskan beberapa rancangan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang tersusun antara lain terdapat pada tabel 01.

Tabel 01. Program kerja

| No | Program Kerja |
|----|---|
| 1 | Pembuatan Program PPL |
| | a. Observasi |
| | b. Menyusun Mariks Program PPL |
| 2 | Administrasi Pembelajaran |
| | a. Buku Kerja Guru 1 |
| | b. Buku Kerja Guru 2 |
| | c. Buku Kerja Guru 3 |
| 3 | Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Pembelajaran Terbimbing) |
| | a. Persiapan |
| | 1) Konsultasi |
| | 2) Mengumpulkan materi |
| | 3) Membuat RPP |
| | 4) Menyiapkan membuat media |
| | 5) Menyusun materi / lab sheet |
| | b. Mengajar terbimbing |
| | 1) Praktik mengajar di kelas |
| | 2) Penilaian dan Evaluasi |
| 3 | Kegiatan Sekolah |
| | a. Upacara Hari Senin |
| | b. Kegiatan PLS |
| | c. Kegiatan PBB |
| | d. Kegiatan Penyuluhan Lalu Lintas dan BKKBN |

| | |
|---|---------------------------------|
| | e. Upacara peringatan HUT RI |
| | f. Piket |
| | g. Pendidikan Karakter |
| | h. Jumat Sehat |
| | i. Salam Sapa |
| | j. Administrasi Perpustakaan |
| | k. Adminitrasi Buku Induk Siswa |
| 5 | Pembuatan Laporan PPL |

1. Penyusunan perangkat pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas, mahasiswa diharuskan membuat perangkat pembelajaran berupa silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa (LKS), alat dan bahan yang diperlukan, media, serta instrumen penilaian. Perangkat pembelajaran terutama RPP tersebut digunakan sebagai pedoman untuk mengajar di kelas pada setiap tatap muka.

2. Praktek mengajar di kelas

Pengajaran di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik. Dalam praktek ini diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan pembelajaran minimal 4 kali pertemuan di kelas.

3. Penyusunan Laporan

Mahasiswa PPL wajib membuat laporan secara individu sebagai bentuk pertanggung jawaban atas terlaksananya kegiatan PPL. Penyusunan laporan ini dimulai sejak awal kegiatan PPL sampai penarikan mahasiswa PPL oleh pihak Universitas.

4. Evaluasi

Evaluasi merupakan penilaian yang diberikan kepada mahasiswa dalam tugasnya melaksanakan PPL.

5. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL dari SMP N 1 Berbah dilaksanakan pada tanggal 15 September 2016. Penarikan mahasiswa ini, menandai berakhirnya tugas mahasiswa PPL UNY. Pada hari selanjutnya akan diadakan perpisahan dan ucapan terima kasih kepada pihak sekolah khususnya kepada guru pembimbing yang telah senantiasa membimbing mahasiswa dalam melaksanakan program PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Berbah meliputi kegiatan pembekalan pengajaran mikro di tingkat jurusan, *Micro teaching* pada semester sebelumnya (semester 6), observasi, dan penyusunan perangkat pembelajaran.

1. Pembekalan

Pembekalan pengajaran mikro diselenggarakan oleh Prodi Pendidikan IPA yang bekerja sama dengan dosen pembimbing lapangan PPL. Pembekalan pengajaran mikro diselenggarakan oleh Prodi Pendidikan IPA pada tanggal 12 Februari 2016. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pengarahan kepada calon mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL.

2. Micro Teaching

Micro teaching atau pengajaran mikro bertujuan untuk memahami dasar-dasar pengajaran mikro, melatih mahasiswa menyusun RPP sesuai dengan Kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013, membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar IPA secara terpadu dan utuh, membentuk kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Pengajaran mikro secara intensif dilakukan pada semester enam dalam 2 kali tatap muka (200 menit). Pengajaran mikro dilakukan dalam satu kelas dengan jumlah 12 mahasiswa dengan harapan mampu menyiapkan mahasiswa secara mental, intelektual, dan sosial untuk menyesuaikan dengan kondisi yang sebenarnya di sekolah. Calon mahasiswa PPL harus memenuhi nilai minimal “B” untuk bisa mengikuti PPL ke sekolah.

3. Observasi

Observasi yang dilakukan dibedakan menjadi dua, yaitu observasi sekolah yang dilakukan secara berkelompok dan observasi pembelajaran di kelas. Observasi sekolah dilakukan dengan pembagian tugas kepada anggota kelompok PPL untuk mempermudah pengumpulan data. Observasi sekolah dilakukan pada tanggal 24 Februari 2016 dan observasi kelas pada tanggal 27 Februari 2016.

4. Pembekalan PPL

Sebelum mengikuti PPL, mahasiswa mengikuti pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh LPPMP di fakultas masing-masing. Untuk mahasiswa

program studi Pendidikan IPA mengikuti pembekalan PPL pada Juni 2016 di ruang seminar, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), UNY.

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi dari permasalahan sekolah yang akan dijadikan lokasi PPL, memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah, memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.

5. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Penyusunan perangkat pembelajaran meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media atau alat peraga pembelajaran, instrumen penilaian proses dan hasil pembelajaran, dan lembar observasi pembelajaran.

B. Pelaksanaan

1. Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)

Praktik pengajaran di kelas bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata dan langsung kepada mahasiswa sebagai calon pendidik, sehingga mahasiswa dapat menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuannya. Praktik mengajar memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan/menerapkan ilmu yang telah dipelajarinya di bangku perkuliahan. Dalam praktik ini diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan pembelajaran minimal 4 kali pertemuan di kelas.

Selama praktek mengajar, mahasiswa mendapatkan bimbingan dari guru pembimbing mata pelajaran IPA yaitu Ibu Nuzul Juselani, S.Pd. Mahasiswa PPL melakukan konsultasi dengan guru pembimbing sebelum dan setelah selesai pelaksanaan pembelajaran. Konsultasi ini baik terkait dengan perangkat pembelajaran yang telah disusun, maupun terkait dengan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, guru pembimbing juga mengamati cara mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Setelah pembelajaran, guru memberikan evaluasi serta masukan-masukan agar mahasiswa praktikan dapat melaksanakan yang lebih baik dan kekurangan yang ada dapat diperbaiki. Selain itu, dosen pembimbing lapangan (DPL PPL) juga datang ke sekolah lokasi PPL untuk melaksanakan pembimbingan PPL dengan mahasiswa PPL. Hal ini bertujuan untuk membantu kesulitan dan permasalahan dalam pelaksanaan program PPL, sehingga di kemudian hari tidak menjadi masalah yang berarti.

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar antara lain sebagai berikut.

1. Melakukan persiapan mengajar baik materi maupun perangkat pembelajaran.
2. Memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
3. Mencoba terlebih dahulu setiap percobaan yang akan diajarkan kepada peserta didik, sehingga dapat meminimalkan kemungkinan kesalahan percobaan.
4. Memberikan evaluasi kepada peserta didik, serta evaluasi terhadap proses pembelajaran yang berlangsung.
5. Membuat hasil analisis ulangan harian.

Hal yang harus diperhatikan sebelum mengajar ialah pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rincian kegiatan belajar mengajar yang tersusun dalam RPP serta dilaksanakan setiap pertemuan meliputi hal-hal sebagai berikut.

1. Pendahuluan
 - a. Memberi salam dan menyapa peserta didik
 - b. Bersama peserta didik berdoa untuk memulai pembelajaran
 - c. Menanyakan kehadiran
 - d. Memberikan apersepsi atau materi pengantar
 - e. Memberikan motivasi belajar
 - f. Menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti
 - Untuk KTSP
 - a. Eksplorasi
 - b. Elaborasi
 - c. Konfirmasi
 - Untuk K-13
 - 5 M
 - a. Mengamati
 - b. Menanya
 - c. Menalar
 - d. Mencoba
 - e. Menyajikan
3. Penutup
 - a. Memberikan penghargaan kepada kelompok/peserta didik yang berkinerja baik

- b. Evaluasi pembelajaran/tugas
- c. Berdoa untuk menutup pelajaran

Dalam praktik mengajar, mahasiswa PPL membantu untuk mengajar mata pelajaran IPA di kelas VIII D dari tanggal 25 Juli sampai tanggal 6 Agustus 2016 dan dilanjutkan di kelas VII D dari tanggal 8 Agustus sampai tanggal 30 Agustus 2016, karena guru pengampu mata pelajaran IPA pindah kelas dari kelas VIII ke kelas VII untuk menerapkan kurikulum 2013 di kelas VII. Kegiatan ini dilaksanakan mulai pada tanggal 15 Juni 2016 sampai 15 September 2016. Alokasi untuk satu jam pelajaran adalah 40 menit dan jumlah jam per kelas adalah 5 jam per minggu. Berikut ini jadwal harian mengajar mahasiswa PPL selama di sekolah.

Tabel 02. Jadwal mengajar kelas VIII D dan VII D

| No | Hari | Kelas | Jam Pelajaran (WIB) |
|----|--------|--------|------------------------------------|
| 1 | Senin | VIII D | 10.50 - 12.25 |
| 2 | Selasa | VIII D | 10.10 - 11.30 |
| 3 | Sabtu | VIII D | 08.35 - 09.15 |
| 4 | Senin | VII D | 07.55 - 09.15 Dan 09.30 - 10.10 |
| 5 | Selasa | VII D | 07.15 - 08.35 |

Rincian pelaksanaan praktik mengajar selama PPL terdapat pada tabel 03.

Tabel 03. Pelaksanaan praktik mengajar

| No | Hari, tanggal | Kelas | Jam Pelajaran | Materi |
|----|----------------------|--------|--------------------|---|
| 1 | Senin, 25 Juli 2016 | VIII D | 10.50-12.25 WIB | Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan dan Hewan |
| 2 | Selasa, 26 Juli 2016 | VIII D | 10.10-11.30 WIB | Pengertian Gaya Jenis Gaya Arah Gaya |
| 3 | Sabtu, 30 Juli 2016 | VIII D | 08.35-09.15 WIB | Perhitungan Gaya |
| 4 | Senin, 1 | VIII D | 10.50-12.25 WIB | Perkembangan |

| | | | | |
|----|-----------------------------------|--------|--|--|
| | Agustus 2016 | | | Manusia |
| 5 | Selasa, 2 Agustus 2016 2015 | VIII D | 10.10-11.30 WIB | Hukum Newton 1, 2, 3 |
| 6 | Sabtu, 6 Agustus 2016 | VIII D | 08.35-09.15 WIB | Gaya Gesek |
| 7 | Senin, 8 Agustus 2016 | VII D | 07.55-09.15 Dan 09.30-10.10 WIB | Klasifikasi Makhluk Hidup (Pengertian, pentingnya klasifikasi, cara mengklasifikasi) |
| 8 | Selasa, 9 Agustus 2016 | VII D | 07.15-08.35 WIB | Klasifikasi Makhluk Hidup (Kunci dikotomi & determinasi) |
| 9 | Senin, 15 Agustus 2016 | VII D | 07.55-09.15 Dan 09.30-10.10 WIB | Klasifikasi Makhluk Hidup (5 Kingdom) |
| 10 | Selasa, 16 Agustus 2016 | VII D | 07.15-08.35 WIB | Klasifikasi Makhluk Hidup (Angiospermae, Gymnospermae, Avertebrata & Vertebrata) |
| 11 | Senin, 22 Agustus 2016 | VII D | 07.55-09.15 Dan 09.30-10.10 WIB | Ulangan Klasifikasi Makhluk Hidup & Klasifikasi Benda (Padat, cair, gas) |
| 12 | Selasa, 23 Agustus 2016 | VII D | 07.15-08.35 WIB | Klasifikasi Benda (Unsur, senyawa, campuran) |
| 13 | Senin, 29 Agustus 2016 | VII D | 07.55-09.15 Dan 09.30-10.10 | Percobaan Cara Pemisahan Campuran (Remidi Ulangan) |

| | | | | |
|----|-------------------------------|--------|--------------------|--|
| | | | WIB | Klasifikasi Makhluk Hidup) |
| 14 | Selasa, 30 Agustus 2016 | VII D | 07.15-08.35 WIB | Ulangan Klasifikasi Benda |
| 15 | Kamis, 1 September 2016 | VIII D | | Ulangan Pertumbuhan Perkembangan dan Gaya, Hukum Newton, Gaya Gesek |

Pada pelaksanaannya mahasiswa PPL juga mengajar kelas 9 untuk menggantikan guru yang sedang bertugas diluar ataupun sakit. Pada tanggal 20 Juni 2016 sampai 25 Juni 2016 di dapati tugas untuk mengisi kelas IX A sampai IX D dalam menggantikan Ibu Nuzul selaku guru IPA karena ada tugas Pelatihan K-13. Mahasiswa PPL diamanahkan untuk kebersamaai siswa kelas IX dalam mengerjakan tugas dan memberi sedikit penjelasan.

2. Administrasi Guru

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa tidak hanya mengajar akan tetapi juga membuat Administrasi Guru selama satu semester. Administrasi guru yang dimaksud adalah buku 1, buku 2 dan buku 3. Buku administrasi guru ini terdiri atas beberapa beberapa bagian. Buku 1 guru terdiri atas pemetaan SK dan KD untuk KTSP, KI dan KD untuk K-13, Silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dan KKM (Kriteria Keuntasan Minimal). Buku 2 berisi Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester, dan Program Pelaksanaan Harian. Sedangkan buku 3 guru terdiri atas daftar hadir, daftar nilai, analisis hasil ulangan harian, program perbaikan atau pengayaan individual, program perbaikan atau pengayaan klasikal, buku pegangan guru, dan buku pegangan siswa.

Pembuatan buku 1, buku 2 dan buku 3 ini melalui beberapa kali konsultasi. Konsultasi dilakukan dengan guru pamong IPA.

3. Kegiatan Sekolah

Selama PPL, mahasiswa mengikuti semua aturan dan kegiatan sekolah yang telah rutin dilaksanakan antara lain yaitu:

a. Salam Sapa

Salam sapa dilakukan setiap pagi di depan pintu gerbang SMP N 1 Berbah. Kegiatan ini dilakukan bersama dengan guru yang bertugas piket.

b. PLS

Kegiatan PLS dilakukan selama 3 hari, kegiatan dibantu osis dan mahasiswa PPL, kegiatan meliputi pengenalan lingkungan sekolah, penyuluhan dan pertemuan orang tua murid dan pihak sekolah

c. PBB

Kegiatan PBB berlangsung sehari, kegiatan ini masuk dalam kegiatan PLS. Kegiatan PBB diikuti semua siswa baru, kegiatan PBB dilakukan oleh osis sebagai pelatih dan dibantu mahasiswa dari KKN.

d. Penyuluhan Lalu Lintas dan BKKBN

Penyuluhan kegiatan berlalu lintas dari SATLANTAS Polda DIY bersama KKN UGM, dimaksudkan agar siswa SMP dapat mengerti peraturan berkendara dengan baik, dan mematuhi rambu-rambu lalu lintas. Penyuluhan yang kedua yaitu penyuluhan dari pihak BKKBN penyuluhan dimaksudkan agar siswa SMPN 1 Berbah tidak salah langkah dalam bergaul, mengerti batasan bergaul dan bagaimana mempersiapkan masa depan yang baik, kegiatan diikuti oleh semua siswa smpn 1 Berbah, kegiatan dilaksanakan oleh KKN UGM, dibantu duta GENRE DIY dan mahasiswa PPL UNY.

e. Adminitrasi Perpustakaan

Adminitrasi perpustakaan yang dilakukan oleh mahasiswa PPL UNY adalah membantu membagikan buku kepada siswa dan membantu mengecek buku K-13 revisi 2016 yang baru datang sebelum dibagikan.

f. Adminitrasi Buku Induk Siswa

Adminitrasi buku induk siswa, merupakan kegiatan awal dimana mahasiswa PPL UNY dimintai bantuan untuk mengisi buku induk siswa kelas 7 yang baru masuk dan siswa kelas 8 pindahan dari kelas 7

g. Upacara Hari Senin

Upacara hari senin mahasiswa PPL dilibatkan sebagai peserta upacara. Selain itu sebelum upacara mahasiswa ikut mendampingi latihan upacara untuk setiap kelas yang akan bertugas. Jam latihan upacara mengambil jam kosong atau jam pelajaran wali kelas masing-masing.

h. Upacara Peringatan HUT RI

Upacara peringatan HUT RI dilaksanakan di Lapangan Kadisono dengan catatan mahasiswa PPL dimintai tolong dalam membersamai siswa siswi SMPN 1 Berbah dalam mengikuti jalannya upacara. Fungsi mahasiswa PPL disini adalah sebagai pendampingan.

i. Piket

Piket dilakukan bersama dengan teman PPL agenda piket ini adalah membersihkan perpustakaan dan posko.

j. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter yang dimaksud disini adalah siswa diajarkan untuk lebih meningkatkan imannya. Pendidikan karakter dilaksanakan setiap hari Selasa, Rabu dan Kamis serta Sabtu. Pendampingan karakter yang dilakukan adalah mendampingi siswa untuk mengaji Al-Quran. Mahasiswa masuk ke kelas dan mendampingi siswa untuk membaca Al-Quran. Mahasiswa membantu membenarkan panjang pendek dan tajwid siswa yang kurang benar, dilanjutkan mahasiswa mendampingi menyanyikan lagu Indonesia Raya

k. Jumat Sehat

Untuk mewujudkan sekolah yang bersih dan sehat, SMP N 1 Berbah rutin mengadakan kegiatan Jumat sehat. Kegiatan ini diisi dengan senam bersama, jalan sehat dan kerja bakti bersih-bersih lingkungan sekolah. Jumat pertama digunakan untuk senam bersama. Jumat kedua dilaksanakan dengan membersihkan lingkungan sekolah. Jumat ketiga digunakan untuk jalan sehat. Dan gitu seterusnya, namun jika ada acara mendesak kadang dilakukan bersih-bersih atau kerja bakti lebih sering, intensitas lebih banyak.

C. Analisis Hasil Pembelajaran

PPL memberikan pengalaman secara langsung kepada mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan mengajar, menerapkan/mengaplikasikan ilmu yang diperolehnya di bangku perkuliahan, serta memberikan wawasan yang lebih luas kepada mahasiswa akan keragaman karakter peserta didik.

Kegiatan PPL lebih memfokuskan pada kemampuan mahasiswa PPL dalam mengajar seperti penyusunan rancangan pembelajaran (RPP, silabus, LKPD, media pembelajaran, metode, dan instrumen penilaian), pelaksanaan praktik mengajar di kelas, mengevaluasi pembelajaran, serta analisis hasil belajar siswa. Tabel analisis hasil pembelajaran terdapat pada tabel 04.

Tabel 04. Analisis Hasil Pembelajaran

| No | Hari, tanggal | Materi Kegiatan | Metode Pembelajaran | Hasil | Hambatan | Solusi |
|----|---------------------|---|---|--|---|--|
| 1 | Senin, 25 Juli 2016 | Kelas VIII D Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan dan Hewan | Metode ceramah, pengamatan dan Metode diskusi | Materi Pertumbuhan dan perkembangan tersampaikan dengan baik dilanjutkan dengan pemberian LKPD yang berisi soal diskusi analisis untuk 1 kelompok yang terdiri 4 orang | Peserta didik cenderung diam mengamati karena hari pertama tatap muka dengan mahasiswa PPL, peserta didik belum mau bertanya padahal mahasiswa sudah memancing, peserta didik menjadi gaduh saat berkelompok. | Meningkatkan rasa ketenangan di hati mahasiswa, agar pembelajaran dapat berjalan lancar, memberi pancingan yang lebih baik agar peserta didik mau bertanya, dan harusnya walau kelompok LKPD harus 1 anak 1 agar semua mengerjakan dan tidak ramai |
| 2 | Selasa, | Kelas VIII | Metode | Materi gaya tersampaikan | Peserta didik sulit untuk | Memberi pancingan dapat nilai tambahan |

| | | | | | | |
|---|---------------------|--|---|--|---|--|
| | 26 Juli 2016 | D Pengertian Gaya, Pengaruh gaya, dan jenis-jenis gaya | ceramah, demonstrasi, dan Metode diskusi | dengan baik, karena anak bisa melihat dan mencoba. Seklin maju ke depan untuk berdemonstrasikan tentang pengaruh gaya. Selanjutnya dilakukan pembagian LKPD untuk 1 orang 1 namun dikerjakan secara berkelompok | diajak maju ke depan saat melakukan demonstrasi, peserta didik gaduh saat melakukan percobaan sendiri sesuai dengan LKPD karena terpaksa 2 kelompok gabung jadi 1 (keterbatasan alat) | bagi peserta didik yang mau maju untuk ikut dalam demonstrasi guru, keliling dan menanya agar tidak gaduh dalam melakukan percobaan |
| 3 | Sabtu, 30 Juli 2016 | Kelas VIII D Penjumlahan dan Arah Gaya | Metode Demonstrasi Metode Ceramah | Materi gaya mengenai arah gaya dan penjumlahannya disampaikan dengan cara demonstrasi. Guru meminta perwakilan dari peserta didik maju kedepan untuk mendorong meja, setelah itu guru meminta peserta didik yang beda berat badannya untuk mendorong meja ke arah berlawanan, kemudian guru memberikan | Membutuhkan waktu lama ketika meminta perwakilan peserta didik untuk ikut berdemonstrasi, ada sebagian anak yang belum paham cara mengambar arah gaya dan menjumlahkan karena kurang memperhatikan, ada yang tidur saat guru menjelaskan dan banyak yang bertanya ketika guru | Sebaiknya guru langsung menunjuk anak yang mau melakukan demonstrasi, pandangan guru harus menguasai seluruh kelas agar tidak ada anak yang tidur dan kurang memperhatikan, memberi intonasi yang jelas kalau perlu diulangi 2x saat menjelaskan agar anak tidak banyak bertanya |

| | | | | | | |
|---|-----------------------|------------------------------|-----------------------------------|--|--|---|
| | | | | <p>pertanyaan</p> <p>Guru bertanya “<i>Bagaimana arah meja ketika didorong oleh satu orang? Bagaimanakah arah meja jika 2 orang yang berbeda berat tubuhnya saling mendorong meja dengan arah yang berlawanan? Bagaimana jika 2 orang mendorong meja dengan arah yang berlawanan namun berat kedua orang sama, kemanakah arah meja?</i>”</p> <p>Selanjutnya guru menggambarkan arah meja dan menjumlahkannya</p> | memberikan soal latihan | |
| 4 | Senin, 1 Agustus 2016 | Kelas VIII D Perkembangan | Metode Ceramah dan CL tipe jigsaw | Guru membagi peserta didik menjadi kelompok ahli dan kelompok awal, yang kelompok ahli membahas materi sesuai | Tipe jigsaw kurang efektif dilaksanakan di kelas apalagi untuk anak SMP, anak-anak cenderung gaduh | Guru harus ekstra sabar dan tegas, serta keliling agar situasi dalam kelas dapat kondusif atau guru harus mencari metode pembelajaran lain yang mampu |

| | | | | | | |
|---|---------------------------------|---|---|--|--|--|
| | | Manusia | | yang diberikan guru, kemudian di share ke kelompok awal, selanjutnya diberi kuis sebagai hasil dari diskusi. | dan lari-lari kurang bertanggung jawab dengan tugasnya | membelajarkan materi banyak dengan waktu singkat tanpa metode jigsaw |
| 5 | Selasa, 2 Agustus 2016 | Kelas VIII D Hukum 1, 2, 3 Newton | Metode Demonstrasi Metode Diskusi Motode Ceramah | Melakukan demonstrasi mengenai hukum 1 newton, hukum 2 newton dan hukum 3 newton, kemudian peserta didik disuruh mencoba dan diberikan sedikit materi serta menjawab soal diskusi yang ada dalam LKPD Guru memberikan pertanyaan <i>“Mengapa ketika kita duduk dalam bus, kemudian pak supir mengerem mendadak tubuh kita terdorong ke depan dan kembali posisi tegak?”</i> | Peserta didik sibuk sendiri karena ingin melakukan percobaan hukum 1, 2, 3 newton untuk melengkapi LKPD, peserta didik kurang aktif ketika diberi pertanyaan, tidak mau menjawab | Menegur peserta didik dalam melakukan kegiatan tidak boleh sambil bermain, memberitahu kepada peserta didik bahwa alat IPA bukan permainan, kalau rusak harga mahal. |

| | | | | | | |
|---|-----------------------|---------------------------------------|---|--|---|---|
| 6 | Sabtu, 6 Agustus 2016 | Kelas VIII D Gaya Gesek | Metode demonstrasi, Percobaan dan Diskusi | <p>Guru menampilkan video tentang bola yang meluncur di atas permukaan licin dan diatas permukaan kasar, kemudian salah satu peserta didik bertanya</p> <p>Zeni: <i>“mengapa bola yang meluncur diatas permukaan kasar menjadi lambat?”</i></p> <p>Guru: <i>karena permukaan kasar memperlambat laju bola ke bawah, hal ini berhubungan dengan gaya gesek”</i></p> | Dalam melakukan percobaan peserta didik aktif namun sangat gaduh karena sebagian anak masih mempunyai sifat bermain bukan belajar | Guru harus bisa menyediakan LKPD dan alat bahan satu anak satu set agar tidak gaduh sehingga masing-masing anak berkonsentrasi penuh dengan apa yang dia kerjakan bukan bermain |
| 7 | Senin, 8 Agustus 2016 | Kelas VII D Klasifikasi Makhluk Hidup | Metode diskusi Metode Ceramah | Materi klasifikasi dasar pengelompokkan makhluk hidup dapat dibelajarkan dengan baik, peserta didik diberi penjelasan sedikit dengan menyuruh | Karena pembelajaran dilakukan diluar kelas banyak anak yang malah bermain, tidak fokus dalam melaksanakan | Harus diberi batasan waktu dan peraturan selama pembelajaran diluar kelas yang jelas, ada 2 guru yang mengawasi, jika banyak bermain diingatkan |

| | | | | | | |
|----|---------------------------------|--|--|--|--|--|
| | | | | mengelompokkan tumbuhan berdasarkan dikotil dan monokotil dan kemudian dibahas bersama | pembelajaran, waktunya tersita banyak, guru kualahan mengawasi | |
| 8. | Selasa, 9 Agustus 2016 | Kelas VII D Kunci Determinasi | Metode Diskusi Metode Ceramah | Guru menarik perhatian siswa dengan pengelompokkan mengenai buah-buahan yang masih sejenis, kemudian guru melakukan ceramah sedikit dan meminta anak berkelompok untuk melakukan kegiatan kunci determinasi sesuai dasar pengelompokkan yang dilakukan kemarin. Dalam pembelajaran ini waktu yang digunakan kurang sehingga presentasi hasil dilanjutkan minggu depan. Dan masih ada beberapa kelompok yang belum paham mengenai | Waktu dalam pembelajaran kali ini kurang, anak-anak hanya bisa membuat kunci determinasi tumbuhan karena dilingkungan sekolah hanya ada tumbuhan, ada beberapa kelompok yang masih banyak bertanya, karena ketika dijelaskan sibuk sendiri | Guru harus memberi perhatian ekstra karena yang dihadapi anak kelas VII yang baru lulus dari SD sehingga masih banyak bermainnya, ketika memberi penjelasan intonasi lebih diperjelas kalau bisa diulangi sampai benar-benar paham, pembelajaran harus dilakukan di 3jp bukan di 2jp |

| | | | | | | |
|----|---------------------------------|---|--------------------------------------|--|--|--|
| | | | | caranya | | |
| 9. | Senin, 15 Agustus 2016 | Kelas VII D 5 kingdom dan mikroskop | Demonstrasi dan Metode Ceramah | Guru membawa mikroskop di dalam kelas, guru mempraktekkan cara membawa, menjelaskan kegunaan, keselamatan menggunakan mikroskop karena mahal dan menjelaskan komponennya, sebelumnya guru telah meminta peserta didik untuk membawa jamur tempe dan diamati bersama, setelah itu guru menjelaskan dan memberi tugas membuat bagan cara menggunakan mikroskop dari mulai membawa dan menyimpan. Guru menugaskan peserta didik untuk membuat rangkuman 5 kingdom | Sifat bawaan SD mulai muncul, karena ada sebagian anak yang sama sekali belum mengenal mikroskop sehingga mereka berebut untuk menggunakan, keselamatan kerja kurang diperhatikan, ada yang salah membawa, suasana dalam kelas gaduh namun menyenangkan karena peserta didik banyak bertanya | Kalau bisa satu bangku satu mikroskop sehingga tidak berebut ssat menggunakan kelas bisa kondusif, dipraktekkan dahulu cara membawa. |

| | | | | | | |
|----|----------------------------------|--|-------------------------------|---|--|--|
| 10 | Selasa, 16 Agustus 2016 | Kelas VII D Angios, Gymnos, Aveterbrata dan Veterbrata | Metode diskusi dan Ceramah | <p>Mengulang kembali 5 kingdom, guru menjelaskan 5 kingdom beserta ciri-ciri dibantu peserta didik karena sudah dapat tugas sebelumnya</p> <p>Guru bertanya <i>“mengapa jamur tidak ikut plantae?”</i></p> <p>Eko menjawab : <i>“karena jamur tidak mempunyai klorofil”</i></p> <p>Materi 5 kingdom sudah diselesaikan dengan baik, kemudian guru menjelaskan sedikit tentang Tumbuhan biji tertutup dan biji terbuka serta hewan bertulang belakang dan tidak bertulang belakang, kemudia peserta didik disruh berkelompok dan berdiskusi kemudian mempresentasikan di</p> | <p>Ada sebagian peserta didik yang sibuk tidak memperhatikan, karena metode ceramah banyak peserta didik bosan, ketika diskusi mulai ramai</p> | <p>Metode ceramah harus dibuat semenarik mungkin walau terkendala dengan proyektor, saat metode ceramah harus banyak melakukan tanya jawab, dan ketika berdiskusi harus diberi waktu yang singkat agar semua bekerja</p> |
|----|----------------------------------|--|-------------------------------|---|--|--|

| | | | | | | |
|----|---------------------------------|---|---|---|--|--|
| | | | | depan | | |
| 11 | Senin, 22 Agustus 2016 | Kelas VII D Ulangan Harian Klasifikasi Dan sedikit penjelasan sifat benda (padat, cair, gas) | Close Book Pilihan Ganda dan Uraian Metode ceramah dan Tanya Jawab | <p>Bertanya mengapa parfum ketika disemprot dari depan yang belakang juga tercium wangi?</p> <p>Mengapa meja jika dipukul susah berubah bentuk?</p> <p>Mengapa air jika dipindah wadahnya akan mengikuti bentuknya?</p> <p>Selanjutnya guru memberi contoh gambar dan benda nyata dan diidentifikasi ciri-cirinya bersama, dari pembelajaran ini di dapat hasil bawa peserta didik mampu menyebutkan ciri benda padat, cair dan gas</p> | | |
| 12 | Selasa, 23 | Kelas VII D | Metode Ceramah | Guru menjelaskan apa itu unsur senyawa dan campuran, guru | Ketika demonstrasi situasi kelas kacau, anak-anak maju | Guru harus bisa lebih tegas tapi tidak seperti orang galak |

| | | | | | | |
|----|---------------------------------|---|---------------------------------------|--|---------------------|--|
| | Agustus 2016 | Unsur Senyawa Campuran | Metode Demontrasi | memperlihatkan campuran gula dan air serta tanah dan air, peserta didik paham mengenai apa itu unsur, senyawa dan campuran | ke depan dan gaduh | |
| 13 | Senin, 29 Agustus 2016 | Kelas VII D Pemisahan Campuran Dan mengerjaka n LKS untuk bahan remidi ulangan pertama | Metode Demontrasi dan percobaan | Guru mendemonstrasikan cara pemisahan campuran dilanjutkan peserta didik mencoba dengan bergantian, cara pemisahan campuran yang bisa dilakukan adalah filtrasi dan kromatografi | Peserta didik gaduh | Kalau bisa walau berkelompok 2 orang mendapat 1 set alat dan bahan, namun karena keterbatasan alat dan bahan makan 1 kelompok 4 orang bergantian dalam hal pemisalahn campuran |
| 14 | Selasa, 30 | Kelas VII D | Uraian 7 soal | | | |

| | | | | | | |
|----|--------------------------------------|---|----------------------------|--|--|--|
| | Agustus 2016 | Ulangan Harian Klasifikasi Benda | | | | |
| 15 | Kamis, 1 Septem ber 2016 | Kelas VIII D Ulangan Harian pertumbuha n dan perkemban gan serta gaya | Pilihan ganda dan isian | | | |

Hasil praktik mengajar yang telah dilaksanakan dengan penerapan berbagai metode adalah sebagai berikut.

1. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi ini diterapkan pada materi campuran dan pemisahan campuran, hukum newton dan gaya. Tujuan dari penerapan metode demonstrasi ini memberikan gambaran langsung kepada peserta didik tentang percobaan yang akan dilakukannya. Siswa tidak melakukan sendiri karena kendala alat yang terbatas. Hanya terdapat 4 gelas beaker dan corong, serta hanya ada beberapa pegas.

2. Eksperimen (Percobaan)

Metode eksperimen ini diterapkan secara berkelompok pada materi klasifikasi makhluk hidup dan klasifikasi benda, gaya gesek, pertumbuhan dan perkembangan, yang dilakukan di dalam dan di luar kelas. Pemilihan tempat eksperimen ini disesuaikan dengan materi dan dengan alat yang diperlukan. Hal ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif serta menjaga keamanan laboratorium, baik untuk keamanan peserta didik maupun keamanan alat laboratorium.

Metode eksperimen ini sangat efektif diterapkan untuk beberapa materi IPA yang memang membutuhkan eksperimen (percobaan). Dengan penerapan metode eksperimen ini, peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, tidak terlihat adanya peserta didik yang mengantuk atau melamun. Selain itu, metode ini mengajak peserta didik untuk aktif.

3. Metode diskusi kelompok

Penerapan metode diskusi kelompok hampir pada setiap kegiatan pembelajaran, harapannya dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah pada peserta didik. Dengan diskusi bersama teman kelompoknya, peserta didik dapat memiliki kemampuan menganalisis permasalahan yang lebih baik. Penerapan dari metode ini cukup maksimal karena peserta didik dapat bekerja dalam kelompok dengan baik. Masing-masing kelompok diskusi ini kemudian diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya di hadapan teman-teman kelompok lainnya.

4. Metode Tanya Jawab

Penerapan metode tanya jawab ini pada semua kegiatan pembelajaran. Hal ini dimaksudkan supaya tercipta komunikasi, baik antara guru dengan peserta didik, maupun peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain.

Dengan demikian, diharapkan semua peserta didik dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan metode pembelajaran yang telah diterapkan tersebut, maka masih banyak kendala dan hambatan dalam jalannya proses pembelajaran. Hambatan dan kendala tersebut berasal dari peserta didik maupun pengajaran yang dilakukan.

1. Hambatan

Hambatan yang dialami selama praktik mengajar yang berasal dari peserta didik dan kelemahan pengelolaan kelas adalah sebagai berikut.

- a. Beberapa peserta didik kurang serius dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Seseekali peserta didik gaduh dan sulit dikondisikan oleh guru.
- c. Beberapa peserta didik sulit dikondisikan saat eksperimen di laboratorium karena mereka asik melakukan aktivitas sendiri.
- d. Ada beberapa peserta didik yang bertanya kepada guru di luar konteks pembelajaran.
- e. Keterbatasan alat yang seharusnya siswa melakukan atau menggunakannya secara langsung.

Selain dari peserta didik, hambatan juga dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang berlangsung. Misalnya seperti metode pembelajaran yang diterapkan kurang tepat sehingga kurang menarik perhatian peserta didik. Akan tetapi, secara umum teknik pengelolaan kelas sudah cukup optimal dilakukan.

2. Solusi

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi berbagai hambatan yang ada adalah sebagai berikut.

- a. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa PPL berusaha berkoordinasi dengan guru pembimbing mengenai pengelolaan kelas dan metode pembelajaran.
- b. Mahasiswa PPL berusaha menyediakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian para siswa.
- c. Mengatur intonasi suara dalam menyampaikan materi, sehingga peserta didik dapat memperhatikan materi yang penting.
- d. Memberikan petunjuk dan arahan yang jelas kepada peserta didik saat memberikan penugasan.
- e. Memberikan perhatian dan peringatan khusus kepada beberapa peserta didik yang malas dan kurang berminat, sehingga suasana pembelajaran tetap kondusif.

- f. Mengubah metode yang seharusnya siswa melakukan sendiri diganti dengan metode demonstrasi, sehingga siswa tetap memiliki pengalaman langsung.

Setelah penyampaian materi melalui, kemudian dilakukan evaluasi pembelajaran dan melaksanakan ulangan harian. Ulangan harian dilakukan setelah materi dalam satu bab terselesaikan.

Dalam praktiknya, mahasiswa mengajar 2 kelas, yaitu kelas VIII D dan VII D. Berdasarkan hasil dari evaluasi yang dilakukan, lebih dari 50% peserta didik belum mencapai KKM (nilai 75) untuk mapel IPA, sehingga masih ada banyak peserta didik yang harus remidi. Beberapa siswa yang kurang dari kriteria ketuntasan minimal ini, diberikan soal perbaikan dengan memberikan soal dengan tingkat kesukaran yang sama dengan soal ulangan harian sebelumnya, tetapi sebelumnya dilakukan pengulangan dan penjelasan materi terlebih dahulu. Sedangkan siswa yang sudah mencapai KKM mengerjakan soal pengayaan.

D. Refleksi

Berdasarkan hasil dari analisis pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) maka mahasiswa PPL banyak mendapatkan pengalaman berharga, baik dalam hal mengajar di kelas dan sosialisasi di luar kelas. Mahasiswa dapat menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuannya. Praktik mengajar memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan atau menerapkan ilmu yang telah dipelajarinya di bangku perkuliahan.

Praktik mengajar memberikan gambaran langsung mengenai proses pembelajaran yang merupakan aplikasi dari teori yang didapatkan di perkuliahan. Selain itu, cara berinteraksi dengan peserta didik, cara penyampaian materi yang baik, dan pengelolaan kelas juga penting untuk peningkatan kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa pendidikan sebagai calon pendidik. Oleh karena itu, praktik pengalaman lapangan (PPL) ini hendaknya dapat dilaksanakan dengan maksimal.

Penguasaan materi bagi seorang guru juga sangat penting, karena dengan penguasaan materi yang baik maka penyampaian materi pun dapat lebih jelas diterima oleh peserta didik. Selain itu, dengan penguasaan materi yang baik, guru dapat memberikan penjelasan yang benar kepada siswa yang aktif bertanya. Dalam mengajar di kelas, metode pembelajaran yang diterapkan harus sesuai dengan kondisi peserta didik karena setiap peserta didik memiliki karakter yang berbeda.

Secara umum, hasil yang diperoleh mahasiswa dalam praktik PPL di sekolah ini adalah mahasiswa dapat belajar dan mendapat pengalaman secara langsung mengenai pelaksanaan kegiatan belajar dan pengelolaan kelas.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2016 dimulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016 berlokasi di SMP N 1 Berbah. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh praktikan selama masa observasi, praktikan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPA yang berada di SMP N 1 Berbah. Setelah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 1 Berbah, banyak pengalaman yang praktikan dapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan disuatu sekolah.

Kegiatan PPL terdiri dari praktik mengajar di kelas, menyusun RPP, membuat media pembelajaran, melakukan evaluasi belajar, melakukan analisis hasil ulangan siswa serta berkonsultasi dengan guru pembimbing untuk mendapatkan saran dan masukan. Beberapa kesimpulan yang dapat diambil mahasiswa PPL dari hasil PPL adalah sebagai berikut:

1. Budaya senyum, salam, sapa serta tata krama antarwarga sekolah begitu terasa sehingga menciptakan suasana sekolah yang nyaman dan tentram.
2. Kegiatan belajar dan mengajar di SMP N 1 Berbah secara umum sudah berlangsung dengan baik. Guru dan peserta didik dapat saling mendukung dan membantu sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Bahkan tidak sedikit peserta didik yang akrab dengan guru saat di luar kelas sehingga tercipta suasana kekeluargaan.
3. Peserta didik memiliki minat dan antusiasme yang besar terhadap mata pelajaran IPA, baik di dalam kelas maupun di Laboratorium.
4. Metode pembelajaran IPA yang digunakan sudah baik disesuaikan dengan kondisi peserta didik serta adanya variasi dalam pemanfaatan media pembelajaran.
5. Mahasiswa PPL mendapatkan berbagai pengalaman tentang kemandirian dan tanggung jawab serta manajemen waktu yang tepat dalam bekerja.
6. Mahasiswa belajar berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh keluarga besar SMP N 1 Berbah yang pastinya berguna bagi mahasiswa di kemudian hari

Selama 8 Minggu melaksanakan PPL di SMP Negeri 1 Berbah mahasiswa PPL mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman baru sebagai bekal untuk

hidup bermasyarakat serta menjadi seorang pendidik yang professional nantinya.

B. Saran

Berdasarkan hasil praktik pengalaman lapangan (PPL), maka beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Pihak LPPMP UNY

- a. Peningkatan mekanisme pembekalan PPL yang lebih terarah dan lebih terencana dengan matang serta lebih efektif dan efisien agar mahasiswa PPL benar-benar siap untuk diterjunkan ke lapangan.
- b. Perlu peningkatan koordinasi antara pihak LPPMP, dosen pembimbing lapangan dan guru pembimbing di sekolah tempat lokasi PPL.
- c. Perlu diadakan pengontrolan dan monitoring ke lokasi PPL tempat mahasiswa diterjunkan dalam rangka meningkatkan kualitas mahasiswa dalam praktik pengalaman di lapangan (PPL).

2. Bagi Pihak SMP Negeri 1 Berbah

- a. Perlunya pengoptimalan dalam memanfaatkan alat-alat laboratorium IPA dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Perlu peningkatan dalam perawatan dan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana media pembelajaran secara optimal, terutama laboratorium IPA.
- c. Perlu peningkatan kedisiplinan bagi peserta didik dalam lingkungan sekolah agar tercipta suasana pembelajaran yang kondusif.
- d. Perlu peningkatan koordinasi dengan mahasiswa PPL, sehingga program dapat berjalan dengan baik dan lancar.

3. Bagi Pihak Mahasiswa PPL

- a. Perlu persiapan yang maksimal, baik dari segi fisik dan mental, terlebih terkait dengan penguasaan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.
- b. Perlu peningkatan koordinasi terutama dengan guru pembimbing agar program dapat berhasil dan berjalan dengan baik dan lancar.
- c. Perlu peningkatan kreativitas dalam mengembangkan media pembelajaran maupun menerapkan metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.
- d. Perlu kepekaan terhadap perkembangan dunia pendidikan, sehingga peningkatan kualitas diri dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan KKN-PPL, 2016. *Agenda PPL-KKN*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan PPL. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan PPL. 2016. *Panduan PPL*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan PPL. 2016. *101 Tips Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN



Gambar 1. Suasana Pembelajaran di kelas



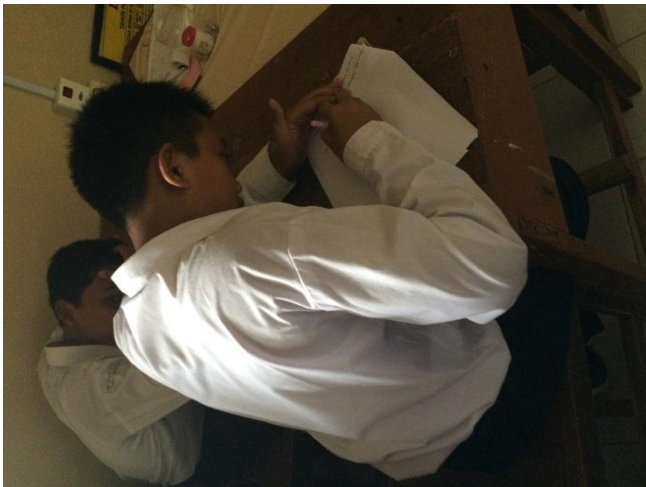
Gambar 2. Suasana Pembelajaran di kelas



Gambar 3. Suasana Pembelajaran di kelas



Gambar 4. Suasana Ulangan Harian



Gambar 5. Suasana Ulangan Harian